

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menguraikan hasil penelitian dari Bab I hingga Bab VI serta telah diadakan analisa terhadap data yang telah dikumpulkan berkaitan dengan pola asuh *single mother* dalam membentuk akhlak anak di dusun Pelabuhan kabupaten Mojokerto. Dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pola asuh *single mother* di dusun Pelabuhan kabupaten Mojokerto

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menguraikan hasil penelitian dari Bab I hingga Bab VI serta telah diadakan analisa terhadap data yang telah dikumpulkan berkaitan dengan pola asuh *single mother* dalam membentuk akhlak anak di dusun Pelabuhan kabupaten Mojokerto. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh yang diterapkan *single mother* dalam membentuk akhlak anak berbeda-beda. Ada yang menggunakan pola asuh otoriter yang ditandai dengan anak dibatasi oleh orang tua untuk berperilaku seperti yang dia inginkan, jadi orang tua menerapkan aturan yang kaku. Pola asuh demokratis yang diterapkan *single mother* adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak. Pola asuh permisif yang diterapkan *single mother* ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas.

2. Proses membentuk akhlak di dusun Pelabuhan kabupaten Mojokerto

Proses membentuk akhlak anak di dusun Pelabuhan kabupaten Mojokerto beragam ada orang tua yang membiasakan dengan berkata yang sopan, membiasakan sholat berjama'ah, mendaftarkan anak ke TPQ, memberikan hukuman, memberi nasehat, membiasakan mengucapkan ketika masuk rumah dan memberikan teladan yang baik, memberikan kasih sayang dan memberi nasehat.

B. SARAN

1. Sebagai orang tua sebaiknya membiasakan kepada anak-anaknya dengan berperilaku yang positif dan menanamkan nilai ajaran islam sejak dini.
2. Ketika menasehati anak lakukan dengan kasih sayang, karena dengan kasih sayang anak merasa diperhatikan.
3. Memberikan keteladanan yang baik kepada anak, karena anak akan menirukan semua yang dilakukan oleh orang tuanya.
4. Ketika anak berbuat kesalahan, jangan salahkan dengan kasar. Beri tau kesalahan anak dengan lembut.